

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

Weni Oktavia¹⁾, Rika Desiyanti²⁾ Nailal Husna³⁾

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Universitas Bung Hatta

Email: wenioktavia0216@gmail.com rikadesiyanti@bunghatta.co.id nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari kegiatan transaksi yang akan terjadi pada pasar modal yang ada pada negara tersebut. Menurut Desiyanti (2017) pasar modal merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Sektor pertanian meliputi sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Pertanian secara lebih umum yang mencakup kehutanan dan perikanan, tidak dibahas di sini tetapi akan lebih menyinggung subsektor tanaman pangan, perkebunan dan peternakan. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang bisa diukur melalui rasio *debt to equity ratio* (DER).

METODE

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebanyak 20 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yaitu sebanyak 20 perusahaan. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder (*time series*). Struktur modal diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang bisa diukur melalui rasio *debt to equity ratio* (DER). 1). profitabilitas merupakan rasio keuangan yang dapat dilakukan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas adalah rasio *Net Profit Margin*.

2). masalah likuiditas adalah berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang paling umum digunakan adalah *current ratio*. 3). ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan, ukuran perusahaan dapat dicari dengan. 4). *Free cash flow* merupakan dana berlebih yang dimiliki perusahaan.

Di Dalam model atau tahapan pengujian peneliti menggunakan bantuan alat uji statistik yaitu *Eviews* 8. Tahapan pengujian statistik yang dilakukan meliputi: Uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2), uji pemilihan model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh data dan informasi yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan maka proses pengolahan data dilaksanakan dengan bantuan program *Eviews*. Sesuai dengan hasil observasi pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan proses observasi terlihat pada Tabel 4.1 di bawah ini

Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	parameter	nilai
1	-0.015	0.7702
2	-0.695	0.0740
3	-2.147	0.0144
4	-0.014	0.9231

a. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Struktur Modal

Pada tahapan pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel profitabilitas diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.015 yang dibuktikan secara statistik dengan nilai *probability* sebesar 0.7702. Dalam proses pengolahan data tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 0.05. Dengan demikian nilai

probability 0.7702 berada diatas tingkat kepercayaan 0.05. Maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.

b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Pada tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel likuiditas diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.695. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dibuktikan dengan secara statistik dengan nilai P-value sebesar 0.740. Proses pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0.05. Dengan demikian terlihat bahwa nilai *probability* sebesar 0.740 jauh dibawah diatas tingkat kepercayaan 0,05. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan sub sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap struktur modal

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar 2.147. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dibuktikan dengan secara statistik dengan nilai P-value sebesar 0.0144. Proses pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0.05. Dengan demikian terlihat bahwa nilai *probability* sebesar 0.0144 jauh dibawah diatas tingkat kepercayaan 0,05. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan sub sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.

d. Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel *free cash flow* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.014. yang dibuktikan secara statistik dengan nilai *probability* sebesar 0.9231 dalam proses pengolahan data tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 0.05. Dengan demikian nilai

probability 0.9231 berada jauh diatas tingkat kepercayaan 0.05. Maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan. *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

1). proritabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. 2). Likuiditas berpengaruh negatif terhadap suktur modal sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. 3). Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal sektor pertanian Bursa Efek Indonesia. 4). *Free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. Disarankan bagi perusahaan disarankan untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan mereka dalam menjaga kesejahteraan investor yaitu berkaitan dengan pembayaran laba per lembar saham yang diterima investor.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan banyak terimakasih kepada ayah dan ibu saya tercinta yang telah mencurahkan dan doa serta kerja kerasnya sampai saya jadi apa yang mereka inginkan,, juga saya ucapkan banyak terimakasih pada dosen pembimbing saya yaitu ibu Rika dan Ibu Nailal yang selalu bersabar mendidik saya sampai terselesaikan skripsi ini juga segenap dosen dosen manajemen fakultas ekonomi Universitas Bung Hatta saya ucapkan banyak terimah kasih untuk 4 tahun ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- 1). Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Edisi 2, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- 2). Elsa Dwi Putri, Meidera. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 1 (1), pp: 1-10.

Buku

- 1). Desiyanti, Rika. 2017. Teori Investasi dan Portofolio. Bung Hatta University Press, Padang.
- 2). Brigham, dan Houston. 2011 Dasar-Dasar Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.

